BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 71 tahun mengalami masalah Gout Arthritis dengan tanda dan gejala kadar asam urat 11,0 mg/dL, nyeri dipersendian kaki, nyeri saat melakukan aktivitas sehari-hari. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mampuan keluarga dalam mengenal masalah tentang penyakit Gout Arthritis.

1. Masalah Keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas dengan etiologi ketidak mampuan keluarga mengenali masalah tentang Gout Arthritis.
2. Intervensi Keperawatan dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan intervensi dilakukan secara kompresensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan keluarga lansia.Dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas di Desa Ratu Abung, Kecamatan Abung Selatan, Lampung Utara Tahun 2021.
3. Implementasi Keperawatan

   Impelemtasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1x30 menit/hari selama empat hari berturut-turut pada sabjek asuhan yaitu pada tanggal 13,15,17,18 febuari 2021. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dengan media yang digunakan penulis yaitu lembar balik, anflet, dan kuisioner. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih 1x30 menit/hari dengan menggunakan media lembar baik dan lanflet dan pada hari keempat dan demonstrasi penanganan Gout Athritis dengan pengobatan Tradisional

kompres jahe kurang lebih selama 30 menit. Pada hari keempat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang Gout Athritis dan evaluasi pemakaian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada subyek asuhan.

4. Evaluasi Keperawatan

   Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan impementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubhan pada Tn.S merasa nyaman dan rileks. Perubahan pengetahuan yang cukup berarti pada subyek asuhan. Dibuktikan dengan hasil Peningkatan pengetahuan Pada Tn.S didukung dengan respon subyek asuhan saat pemberian pendidikan kesehatan, yang dimana subyek asuhan mengikuti pelaksanaan dengan baik dan didasari dengan adanya motivasi dan kesiapan menerima pendidikan kesehatan dan keluarga pun dapat menerima dengan baik dan keluarga aktif dalam penyuluhan.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Perawat

   Disarankan agar pendidikan kesehatan dan memberikan pengobatan tradisional dengan kompres jahe sebagai salah satu pelayanan tindakan mandiri perawatan dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang Gout Arthritis dan mengurangi nyeri Gout Arthritis secara herbal atau tradisional.

2. Institusi pendidikan

   Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada klien Gout Arthritis dan diharapkan untuk menambah buku- buku tentang komplementer diperpustakaan

3. Bagi penulis selanjutnya

   Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang

pemeberian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada pasien Gout Arthritis yang mengalami nyeri untuk melakukan gangguan kebutuhan aktivitas, serta menggunakan desain metode penulisan lebih baik lagi.